

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk siswa kelas VIII MTs Nurul Ma'ad Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV, yang mana proses pengembangannya menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, *pertama* analisis (*analysis*), *kedua* desain (*design*), *ketiga* pengembangan (*development*) *keempat* implementasi (*implementation*) dan yang *kelima* evaluasi (*evaluation*).
2. Adapun kevalidan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV ini telah melalui tahap validasi oleh 9 validator, diantaranya penilaian 3 ahli materi diperoleh persentase 85,7% dengan kriteria interpretasi “baik” dan penilaian 3 ahli media diperoleh persentase 86,2% dengan kriteria interpretasi “sangat baik” serta penilaian 1 ahli bahasa diperoleh persentase 85% dengan kriteria interpretasi “baik”, serta penilaian 2 ahli kontekstual diperoleh persentase 81,3% dengan kriteria interpretasi “baik”

3. Adapun kepraktisan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV ini diperoleh dari penilaian angket respon guru dan siswa. Penilaian angket guru diperoleh persentase 98,3% dengan interpretasi “sangat baik”. Adapun respon siswa kelas VIII MTs Nurul Ma’ad terhadap bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV, yang melibatkan 20 siswa diperoleh jumlah persentase 84,9% dengan kriteria interpretasi “baik”.

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sebagai pengalaman baru, adanya pengembangan bahan ajar ini harus disertai motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi Guru, disarankan agar selalu berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar, untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih baik, sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, diharapkan sebelum terjun ke lapangan dalam proses belajar-mengajar, bahan ajar tersebut dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengajar nantinya.

4. Bagi peneliti lain, sebagai motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang alternatif pembuatan sumber belajar, khususnya bahan ajar.